

HUBUNGAN FAKTOR KONSTRUKSI DAN LINGKUNGAN RUMAH DENGAN
KEJADIAN MALARIA DI DESA CENDANA, KECAMATAN BANJARNEGARA
KABUPATEN BANJARNEGARA

ANDRI KUSUMAWARDANI -- E2A302013
(2004 - Skripsi)

Malaria adalah penyakit infeksi yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat. Di Kabupaten Banjarnegara pada tahun 1999 menduduki urutan pertama dalam 10 prioritas masalah kesehatan. Desa Cendana merupakan satu daerah endemis tinggi di Kecamatan Banjarnegara dengan API tiga tahun terakhir 0,33 permil, 55,8 permil dan 26,50 permil. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan faktor konstruksi dan lingkungan rumah dengan kejadian malaria di Desa Cendana, Kecamatan Banjarnegara. Metode yang digunakan adalah observasional dengan desain penelitian kasus kontrol dengan jumlah sampel 76 kasus dan 76 kontrol. Kasus diambil dari kasus malaria bulan Januari s/d Desember 2003 dari Desa Cendana yaitu penderita malaria dengan pemeriksaan sediaan darah positif laborat. Kontrol diambil dari penduduk yang tidak menderita malaria dengan sediaan darah dinyatakan negatif sebanyak 2 kali pemeriksaan laborat. Hasil analisis univariat menunjukkan responden untuk penelitian kasus kontrol ini mempunyai kondisi karakteristik yang sama untuk jenis kelamin, golongan umur dan tingkat pendidikan dengan $p > 0,05$. Pada analisis bivariat didapatkan variabel konstruksi langit-langit rumah, pemilikan ternak besar, keberadaan kolam di sekitar rumah tidak mempunyai hubungan dengan kejadian malaria, sedangkan ventilasi tanpa kasa ($OR=2,07; p=0,04$), dinding tidak rapat ($OR=2,89, p=0,04$), dinding tidak rapat dengan langit-langit ($OR=13,3 p=0,003$), letak kandang menempel rumah ($OR=4,8; p=0,01$), kolam ikan tidak terawat di sekitar rumah ($OR=5,4; p=0,01$), jarak kolam dari rumah kurang dari 100 meter ($OR=3,7; p=0,01$) mempunyai hubungan dengan kejadian malaria di Desa Cendana. Untuk Dinas Kesehatan Kabupaten disarankan untuk memanfaatkan dana wisata dalam penanggulangan malaria melalui sosialisasi penggunaan kasa pada ventilasi rumah. Bekerja sama dengan Dinas Pertanian dalam penyuluhan peletakan kandang dan penebaran ikan ekonomi jenis pemakan jentik dalam upaya mengurangi risiko menderita penyakit malaria di Desa Cendana.

Kata Kunci: Malaria, Cendana, Faktor konstruksi, lingkungan rumah

*THE CORRELATION OF CONSTRUCTION FACTOR AND HOME ENVIRONMENT
WITH THE PHENOMENON OF MALARIA IN CENDANA BANJARNEGARA*

Malaria is an infection disease that has been a problem of public health. In 1999, Banjarnegara is the first sequence from 10 priorities of healthy problems. Cendana is a village in Banjarnegara that has high epidemic with API 0,33 permil, 55,8 permil and 26,50 permil for 3 years latest. This research was done to know the correlation of construction factors and home environment with the phenomenon of malaria at Cendana Banjarnegara. The used method is observational methods with the desigh of research of control case by the number of sample are 76 cases and 76 controls. The cases were taken from the sufferers of malaria, from Cendana on Jauary-Desember 2003, whose had been examined the blood laboratory and asserted positive of the sufferer of malaria. The controls were taken from the people who were not suffer malaria their blood had been taken and examined twice in laboratory and asserted negative. The result of univariat analysis indicated that the respondents in this research have the same characteristic condition for sex, class of age and level of education ($p>0,05$). In bivariat analysis, it found that the variable of home ceiling contruction, the ownership of big livestock, the existence of pond around house do not have any relations with the phenomenon of malaria. And the variables of ventilation without gauze ($OR=2,07;p=0,004$), perforated wall ($OR=2,89;p=0,04$), perforated wall with ceiling ($OR=13,3;p=0,003$), position of cage which adhere with the wall ($OR=4,8;p=0,01$), unkempt pond around house ($OR=5,4;p=0,01$), distance of pond from house < 100 meters ($OR=3,7;p=0,01$) were the factors caused phenomenon of malaria of Cendana. To decrease the risk of the sufferer of malaria at Cendana, the health office of Banjarnegara was suggested to use "dasa wisma" to ward off malari aby means of socialization of using gauze on the house ventilation, and together with agriculture department give elucidation of placement of cage and taking care of fish which could feed mosquito larva.

Keyword : Malria, Cendana, Contruction Factors, Home Environment